



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11683-11692

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian Asi pada Ibu Primigravida di Bpm Fitrianita di Rokan Hilir Riau

Fitriana^{1✉}, Fitriani², Fitrianita³, Fitriya Agusnidar⁴, Debora Paninsari⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email: fitrianambo99@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penyebab kegagalan dalam menyusui salah satu diantaranya adalah kurang atau tidak sama sekali mempunyai pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana cara menyusui yang benar. Sehingga sangat penting dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan selama menyusui dan Teknik menyusui yang benar untuk mempersiapkan fisik dan psikologis ibu untuk memberikan ASI pada bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari ke 0- 40 hari yang berada di wilayah kerja PMB Fitrianita Rokan Hilir yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* sebanyak 31 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan instrument kuesioner. Analisa data penelitian adalah anlias univariat dan bivariat dengan Wilcoxon. Hasil penelitian menjelaskan Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau dengan nilai *Pvalue* 0,018

Kata Kunci: *Edukasi Correct Breastfeeding, Pemberian ASI, Primigravida*

Abstract

One of the causes of failure in breastfeeding is having little or no experience and knowledge about how to breastfeed properly. So it is very important to provide education about health during breastfeeding and correct breastfeeding techniques to prepare the mother physically and psychologically to give breast milk to the baby. The aim of this research is to determine the effect of Correct Breastfeeding Techniques education on breastfeeding among primigravida mothers BPM Fitrianita in Rokan Hilir Riau. The type of research used is quantitative research with pre-experimental methods and one-group pretest-posttest design. The population in this study were all postpartum mothers from days 0 to 40 who were in the PMB Fitrianita Rokan Hilir work area, totaling 34 people. The sampling technique was Non Probability Sampling with Purposive Sampling of 31 people. The type of data used in this research is primary and secondary data with a questionnaire instrument. Research data analysis was univariate and bivariate analysis using Wilcoxon. The results of the research explain the influence of Correct Breastfeeding Techniques education on breastfeeding among primigravida mothers BPM Fitrianita in Rokan Hilir Riau with a P value of 0.018

Keywords: Correct Breastfeeding Education, Breastfeeding, Primigravida

PENDAHULUAN

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan di sertai pemberian Air Susu Ibu (ASI) sejak usia dini. Asi membantu pertumbuhan dan perkembangan secara optimal secara melindungi terhadap penyakit. Manfaat ASI akan lebih optimal jika pemberian Asi di lakukan secara eksklusif tanpa pemberian makanan tambahan lain, selama 6 bulan pertama kehidupan. Proses menyusui Asi eksklusif dapat di mulai secepatnya setelah bayi dilahirkan. (Mufadlilah 2019).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5 persen – atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021.

Perempuan di Indonesia sekitar 96% menyusui anaknya tetapi hanya 42% yang hanya menyusui secara Eksklusif selama 6 bulan. Indonesia punya target capaian cakupan ASI Eksklusif yaitu sebesar 39% yang dilihat pada renstra tahun 2015. Laporan presentasi hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) terkait cakupan ASI Eksklusif pada bayi baru lahir sampai dengan 6 bulan yaitu 35,73% pada tahun 2017. Upaya Pemerintah adalah untuk memberikan dukungan, perlindungan dan mempromosikan pemberian ASI Eksklusif (Kemenkes RI, 2019).

Penyebab kegagalan dalam menyusui salah satu diantaranya adalah kurang atau

tidak sama sekali mempunyai pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana cara menyusui yang benar. Sehingga sangat penting dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan selama menyusui dan Teknik menyusui yang benar untuk mempersiapkan fisik dan psikologis ibu untuk memberikan ASI pada bayi. (Ni Nyoman & Dwi,2017) (Fidayanti, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Di dapatkan bahwa cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kepulauan Riau pada tahun 2021 sebesar 70,29%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 69,51%, di dapat dari jurnal Unita hal yang menyebabkan ibu tidak melakukan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan yaitu karena proses menyusui, faktor ekonomi dan dukungan lingkungan sekitar, social budaya, perasaan malu, pekerjaan dan pelayanan kesehatan, serta kurangnya atau rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang ASI Eksklusif

Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah Teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar dapat merangsang sekresi hormon oksitosin yang membuat ASI mengalir dari alveoli melalui saluran susu menuju reservoir susu yang terletak di belakang areola ke dalam mulut bayi. Akibat dari teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan nyeri sertalecet pada putting susu karena bagian areola pada payudara tidak sepenuhnya masuk ke dalam mulut bayi. Bila hanya menyusui pada daerah putting susu, maka bayi hanya mendapat sedikit ASI karena gusi tidak menekan laktiferus yang menimbulkan rasa nyeri karena adanya lecet pada putting susu ibu. Selain itu, ibu akan mengeluh bayinya sering menangis atau menolak menyusui, yang seringkali diartikan bahwa ASI tidak cukup sehingga sering diputuskan untuk menghentikan menyusui. (Gusnidarsih & Widyaningsih, 2018).

Dampak putting susu lecet pada ibu post partum dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga tidak terjalin bounding attachment serta mengganggu rasa nyaman pada ibu saat menyusui yang dapat mempengaruhi ibu untuk menghentikan menyusui lebih awal yang mengakibatkan meningkatnya angka kesakitan bayi akibat kurang nutrisi serta menurunkan kecerdasan bayi kelak yang merugikan bangsa karena kehilangan potensi penerus yang cerdas dan pandai. Disisi lain, putting lecet yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan bendungan ASI, mastitis (infeksi pada payudara) dan jika sampai pada tingkat yang lebih parah yaitu abses yang dapat menyebabkan kematian pada ibu nifas. (Pratiwi & Apidianti, 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Juli 2023 di BPM Fitrianita Rokan Hilir Riau pada lima ibu menyusui yang melakukan Imunisasi, tiga dari lima orang ibu mengaku belum mengerti tentang pelekatan yang benar saat

menyusui bayinya. 3 ibu tersebut merupakan ibu muda dengan anak pertama, mereka juga mengatakan belum pernah mendapatkan informasi seperti video edukais dari sosial media, maupun leaflet.

Dari hasil dari survey awal lima orang ibu menyusui di BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau tersebut, peneliti merasa perlu diadakan penelitian Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida di BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ibu dalam melakukan posisi menyusui sebelum dan sesudah Edukasi Correct Breastfeeding Techniques.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan *one-group pretest-posttest design*. Jenis desain penelitian ini, dimana mengukur skor sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian membandingkan perbedaan antara skor pretest dan posttest. Keuntungannya adalah kita dapat membandingkan skor setelah diberikan edukasi dengan skor sebelum diberikan edukasi menggunakan skala ukur yang sama pada sampel yang sama (Privitera, 2022). Sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari edukasi *correct breastfeeding techniques* terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu nifas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Fitrianita Rokan Hilir, Riau.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Juni 2023 sampai Desember 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Liberty, Roflin and Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari ke 0- 40 hari yang berada di wilayah kerja PMB Fitrianita Rokan Hilir yang berjumlah 34 orang hasil dari pengambilan data di di PMB Fitrianita Rokan Hilir, Riau.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel (Liberty, Roflin and Pariyana, 2021). Teknik pengambilan sampel adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dimana dalam populasi setiap individu tidak mempunyai kesempatan yang sama

untuk menjadi anggota sampel atau pemilihan sampel didasarkan pada sifat-sifat atau karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto and Putera, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi :

1. Kriteria Inklusi:

- a. Ibu nifas hari ke 0 – 40 hari
- b. Ibu yang berada di wilayah kerja PMB Fitrianita Rokan Hilir, Riau.
- c. Ibu yang menyusui bayinya
- d. Ibu dan bayi dalam keadaan sehat
- e. Ibu dapat membaca dan menulis
- f. Ibu bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu yang mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran.

Untuk mengetahui besar sampel yang akan diteliti, maka dilakukan penentuan menggunakan Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha^2)}$$

Keterangan

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

α : Tingkat kesalahan (0,5%)

Jadi, hasil dari rumus *slovin* yaitu 31,33 maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dibulatkan menjadi 31 orang.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel ini biasanya disebut variabel bebas yang menjadi penyebab, memprediksi, mempengaruhi, menjadi faktor penentu atau menghasilkan perubahan terhadap variabel terikat (Lubis *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu edukasi *correct breastfeeding techniques*.

Variabel Dependen

Variabel ini biasanya disebut variabel terikat yang dipengaruhi, diakibatkan, atau ditentukan oleh variabel lain termasuk diantaranya variabel bebas (Lubis *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu pelaksanaan pemberian ASI.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
Variabel Bebas: Edukasi <i>Correct Breastfeeding Tehcniques</i>	Penyampaian materi edukasi tentang teknik menyusui yang benar, posisi dan pelekatan menyusui yang benar, Langkah <i>Breastfeeding Tehcniques</i> – langkah menyusui yang benar, dan cara pengamatan teknik menyusui yang benar dengan metode bimbingan.	Satuan acara penyuluhan (SAP) dan leaflet	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal
Variabel Terikat : Pelaksanaan Pemberian ASI	Suatu teknik yang merupakan respon ibu terhadap pengetahuan yang di dapat dari pendidikan kesehatan yang telah diberikan tentang teknik menyusui yang benar sehingga ibu dapat melakukan tindakan menyusui kepada bayi dengan perlekatan, posisi ibu dan bayi dengan benar.	Lembar observasi dengan skor LACTH	1. Baik Jika skor 8-10 2. Cukup Jika skor 4-7 3. Kurang Jika skor 0-2	Ordinal

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian instrumen (tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dll) sehingga data valid, reliabel dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Coding

Memberi tanda, kode, simbol pada setiap data yang masuk dalam katagori yang sama.

3. Scoring

Melakukan penilaian untuk jawaban responden sehingga mempermudah dalam mengkategorikan jenjang/peringkat setiap variabel dalam penelitian.

4. Tabulating

Mengelompokkan data dalam tabel berdasarkan kriteria yang dikehendaki untuk menjelaskan sesuatu dalam analisis deskriptif(Sa'adah, 2021).

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang menjelaskan secara rinci karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Irmawartini and Nurhaedah, 2019). Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan pemberian ASI pada ibu nifas.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang menghubungkan dua variabel (Irmawartini and Nurhaedah, 2019). Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *Uji Paired T-Test* sedangkan uji alternatifnya adalah *Uji Wilcoxon*

sebagai uji nonparametrik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau". Berikut tabel dan narasi dari setiap variabel yang telah dilakukan pada bulan Agustus- September 2023:

A. Analisa Univariat

Pemberian ASI Pada ibu primigravida Sebelum Edukasi Correct Breastfeeding Techniques

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi Pemberian ASI Pada Ibu Primigravida Sebelum Edukasi Correct Breastfeeding Techniques

Pemberian ASI Pada ibu primigravida Sebelum Edukasi Correct Breastfeeding Techniques	f	%
Baik	12	38,7
Kurang	19	61,3
Total	31	100

Tabel 3.1 dapat dilihat data distribusi Pemberian ASI Pada ibu primigravida Sebelum Edukasi Correct Breastfeeding Techniques. Pemberian ASI sebelum di berikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas kurang sebanyak 19 orang (61,3%), dan minoritas baik sebanyak 12 responden (38,7%).

Pemberian ASI Pada ibu primigravida Sesudah Edukasi Correct Breastfeeding Techniques

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Pada Ibu Primigravida Sesudah Edukasi Correct Breastfeeding Techniques

Pemberian ASI Pada ibu primigravida Sesudah Edukasi Correct Breastfeeding Techniques	f	%
Baik	24	77,5
Kurang	7	22,5
Total	31	100

Tabel 3.2 dapat dilihat data distribusi ASI pada ibu primigravida pemberian sesudah edukasi Correct Breastfeeding Techniques. Pemberian ASI pada ibu primigravida sesudah diberikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas baik sebanyak 24 orang (77,5%), dan minoritas kurang sebanyak 7 responden (22,5%)

B. Analisa Bivariat

Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada Ibu Primigravida

Tabel 3.3 Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada Ibu Primigravida

Pemberian ASI Pada ibu primigravida	N	Mean	Median	Z	P
Sebelum (pretest)	31	12,2	20		
Sesudah (posttest)	31	5,1	11	-3,940	0,018

Tabel 3.3 menjelaskan bahwa berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan nilai Z sebesar - 3 , 9 4 0 dan nilai p sebesar 0,018 yang artinya ada Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemberian ASI sebelum di berikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas kurang sebanyak 19 orang (61,3%), dan minoritas baik sebanyak 12 responden (38,7%). Pemberian ASI Pada ibu primigravida sesudah di berikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas baik sebanyak 24 orang (77,5%), dan minoritas kurang sebanyak 7 responden (22,5%). Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan nilai Z sebesar - 3, 940 dan nilai p sebesar 0, 018 yang artinya ada Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau.

Penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifa dan Purwaningsih (2023) tentang ada pengaruh yang signifikan edukasi *correct breastfeeding techniques* terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu primipara yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan edukasi *correct breastfeeding techniques* terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu primipara p value adalah 0,000 artinya ada ada pengaruh yang signifikan edukasi *correct breastfeeding techniques* terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu primipara (Hanifa & Purwaningsih, 2023).

Praktek cara menyusui yang benar perlu diajarkan pada setiap ibu yang baru saja melahirkan karena menyusui itu sendiri bukan suatu hal yang relaktif atau instingtif, tetapi merupakan suatu proses. Proses belajar menyusui yang baik bukan hanya untuk ibu yang baru pertama kali melahirkan, tetapi juga untuk ibu yang sebelumnya sudah melahirkan. Ini disebabkan setiap bayi yang baru lahir merupakan individu tersendiri yang mempunyai

spesifikasi tertentu. Demikian ibu perlu belajar berinteraksi dengan manusia baru, ini agar dapat sukses dalam memberikan yang terbaik baginya (Huliana, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faridah (2017) ada perbedaan yang signifikan terhadap penyuluhan. Kemungkinan hal ini karena sebagian besar dari

responden melahirkan anak pertama sehingga ibu cenderung belum mengetahui teknik menyusui yang benar. pengalaman pertama bagi ibu sehingga ibu juga cenderung belum tahu pentingnya menyusui yang benar bagi bayinya. Dengan diberikan penyuluhan maka ibu mengerti, mengetahui dan mempraktekkan sendiri sehingga menambah pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar.

Menurut peneliti bahwa ada pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques terhadap pelaksanaan pemberian ASI dikarenakan pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan ibu post partum sesuai dengan teori bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan individu yang berupa faktafakta dan informasi baru yang mampu menarik atau mempengaruhi individu tersebut. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan memberikan pengetahuan yang lebih jelas (Notoatmodjo, 2014).

SIMPULAN

1. Pemberian ASI sebelum di berikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas kurang sebanyak 19 orang (61,3%), dan minoritas baik sebanyak 12 responden (38,7%).
2. Pemberian ASI Pada ibu primigravida sesudah di berikan Correct Breastfeeding Techniques mayoritas baik sebanyak 24 orang (77,5%), dan minoritas kurang sebanyak 7 responden (22,5%).
3. Pengaruh Edukasi Correct Breastfeeding Techniques Terhadap Pemberian ASI Pada ibu primigravida BPM Fitrianita di Rokan Hilir Riau dengan nilai *P*value 0,018

DAFTAR PUSTAKA

- Akri, Yusnita Julyarni. 2017. *Kondisi Mencuci Tangan Dan Persiapan Sebelum Menyusui Dengan Kejadian Oral Thrush Pada Bayi Usia 1-6 Buln Di BPS Setijoati Indah I KAV 33 DAU Malang.*
- Astutik, Reni Yuli. 2017. *Payudara dan Laktasi. Jakarta : Salemba Medika.*
- Aydogan, F dkk. 2014. *Gastroesophageal reflux frequency of children in hatay. Eastern journal of medicine.*
- Bernaix, L.W et all. 2010. *Success of an Educational Intervention on Maternal/Newborn Nurses' Breastfeeding Knowledge and Attitudes. Journal of Obstetric Gynecologic Neonatal Nursing*
- Dewi, V.N.L. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita. Jakarta : Salemba Medika.*
- Eka. 2011. Hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan reflek menyusu pada bayi baru lahir. Faridah, Siti. 2017. *Perbedaan pengetahuan tehnik menyusui sebelum dan*

- sesudah penyuluhan.*Huliana M. 2014. *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan.* Jakarta : Puspa Swara.
- Gusnidarsih, vevi. 2018. Jurnal Kebidanan Besurek. *Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang baik dan benar Dengan kejadian puting susu lecet.* Vol 3 hal 2
- Imtihanatun Najahah SST.M,Kes, dkk. 2023. *Kelas Asi Eksklusif Untuk Kader,* Jakarta :NEM kesehatan republik indonesia. 2021. Laporan kinerja kementerian Kesehatan, half 38 Kementerian kesehatan indonesia. 2019. *profil kesehatan indonesia,* Jakarta : kementerian kesehatan indonesia
- Kristiyanasari, Weni. 2014. *ASI, Menyusui & Sadari.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Lidiyana, Ika Arif. 2017. *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap pengetahuan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmasbaki sukoharjo.*
- Mufadlilah, Mufadlilah. 2019. *Buku panduan Ayah ASI,* Yogyakarta : Nuha Medika
- Ni Nyoman, Dwi. 2017. *Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan.* Yogyakarta :ANDI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. Efendy, Ferry. 2008. *Pendidikan dalam keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Peatiwi, Nur 2020. *Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu postpartum.* Vol 3 hal 3
- Rinata, Evi. 2016. *Teknik Menyusui Posisi, Perlekatan, Dan Keaktifan Menghisap-Studi Pada Ibu Menyusui Di Rsud Sidoarjo.*
- Rusdiana. 2013. *Gambaran Kenyamanan Posisi Duduk Ibu Saat Menyusui Di Kelurahan Pisangan.*
- Sidi, Ieda Poernomo Sigit dkk. 2011. *Manajemen Laktasi.* Jakarta : Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- Soetjningsih. 2013. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif.* Jakarta. EGC.
- Solikah, Siti N. 2017. *Pengaruh pemberian bedong terhadap perkembangan motoric bayi usia 3 bulan.* JURNAL JUFDIKES Vol 5 No. 1 (Januari 2023)–P-ISSN: 2828-240X, E-ISSN: 2828-2469, Hal 54-63
- Sudargo T, Kusumayanti N.A, dkk. 2019. *Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Makanan sempurna Untuk bayi,* Yogyakarta : Gajamada university press